

**HUBUNGAN SIKAP IBU HAMIL
DENGAN KEJADIAN KEHAMILAN RESIKO TINGGI
(Studi Di Desa Bulu Kecamatan Sugihwaras Puskesmas Sugihwaras
Kabupaten Bojonegoro)**

Dian Novita

STIKes Insan Cendekia Medika Jombang

¹email : diannovita@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan Kehamilan resiko tinggi adalah kehamilan yang akan menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi yang lebih besar baik pada ibu maupun pada janin dalam kandungan dan dapat menyebabkan kematian, kesakitan, kecacatan, ketidaknyamanan dan ketidakpuasan. Berdasarkan data profil kesehatan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro tahun 2018, didapatkan data bahwa angka kematian neonatal bayi, dan balita di Kecamatan Sugihwaras mencapai angka 21 kematian dan 537 kelahiran hidup pada tahun 2018. **Desain** penelitian ini adalah analitik *cross sectional*. Penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin sehingga jumlah responden berjumlah 36 responden dari total sampel 39 ibu hamil di Desa Bulu wilayah kerja Puskesmas Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro. Variabel independen dari penelitian ini adalah sikap ibu hamil sedangkan variabel dependennya adalah kehamilan resiko tinggi. Pengumpulan data menggunakan kuisioner kemudian diolah dengan cara *editing, coding, tabulating*, kemudian diuji menggunakan *Spearman Rank*. **Hasil** penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 23 (63,89%) responden memiliki sikap positif dan tidak mengalami kejadian kehamilan resiko tinggi. Hasil analisa uji *Spearman rank* didapatkan *p-value* sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. **Kesimpulan** dari penelitian ini ada hubungan antara sikap ibu hamil dengan kejadian kehamilan resiko tinggi di Desa Bulu wilayah kerja Puskesmas Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

Kata Kunci: *Sikap, Ibu, Kehamilan Resiko Tinggi*

**RELATIONSHIP OF PREGNANT WOMEN
ATTITUDES WITH HIGH RISK
(Pregnancy In Bulu Village, Sugihwaras Sub-District, Sugihwaras Puskesmas
Sugihwaras, Bojonegoro District)**

ABSTRACT

Introduction A high-risk pregnancy is a pregnancy that will cause greater harm and complications to both the mother and the fetus in the womb and can lead to death, pain, disability, discomfort and dissatisfaction. Based on data from the health profile of the Bojonegoro Regency Government in 2018, data was obtained that the neonatal mortality rate for infants and toddlers in Sugihwaras District reached 21 deaths and 537 live births in 2018. **The design** of this study was cross sectional analytic. The study used a purposive sampling technique, so that the sample size was calculated using the Slovin formula so that the number of respondents was 36 out of a total sample of 39 pregnant women in Bulu Village, the working area of the Sugihwaras Health Center, Bojonegoro Regency. The independent variable of this study is the attitude of pregnant women, while the dependent variable is high risk pregnancy. Data collection using a questionnaire then processed by editing, coding, tabulating, then tested using the Spearman Rank. **The results** showed that most of the 23 (63.89%) respondents had a positive attitude and did not experience high-risk

pregnancy events. The results of the Spearman rank test analysis showed a p -value of $0.000 < \alpha (0.05)$, so H_0 was rejected and H_1 was accepted. **The conclusion** of this study is that there is a relationship between the attitudes of pregnant women with the incidence of high-risk pregnancy in Bulu Village, the working area of Puskesmas Sugihwaras, Bojonegoro Regency.

Keywords: Attitude, Mother, High Risk Pregnancy

PENDAHULUAN

Kehamilan resiko tinggi merupakan kehamilan yang dapat menyebabkan ibu hamil dan bayi menjadi sakit atau meninggal sebelum kelahiran berlangsung^[6]. Karakteristik ibu hamil diketahui bahwa faktor penting penyebab resiko tinggi pada kehamilan terjadi pada kelompok usia < 20 tahun dan usia > 35 tahun dikatakan usia tidak aman karena saat bereproduksi pada usia < 20 tahun dimana organ reproduksi belum matang sempurna dan usia > 35 tahun dimana kondisi organ reproduksi wanita sudah mengalami penurunan kemampuan untuk bereproduksi, tinggi badan kurang dari 145 cm, berat badan kurang dari 45 kg, jarak anak terakhir dengan kehamilan sekarang kurang dari 2 tahun, jumlah anak lebih dari 4^[8]. Faktor penyebab resiko kehamilan apabila tidak segera ditangani pada ibu dapat mengancam keselamatan bahkan dapat terjadi hal yang paling buruk yaitu kematian ibu dan bayi.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah analitik *cross sectional*. Penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin sehingga jumlah responden berjumlah 36 responden dari total sampel 39 ibu hamil di Desa Bulu wilayah kerja Puskesmas Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro. Variabel independen dari penelitian ini adalah sikap ibu hamil sedangkan variabel dependennya adalah kehamilan resiko tinggi. Pengumpulan data menggunakan kuisioner kemudian diolah dengan cara *editing, coding, tabulating*,

kemudian diuji menggunakan *Spearman Rank*.

HASIL PENELITIAN

Data Umum

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil di Desa Bulu Wilayah Kerja Puskesmas Sugihwaras Bojonegoro Tahun 2020.

No	Usia Ibu	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	< 20 Tahun	3	8,33
2	20 – 35 Tahun	31	86,11
3	> 35 Tahun	2	5,56
	Jumlah	36	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 5.3 di atas, dapat diketahui bahwa pada ibu hamil usia < 20 tahun sejumlah 3 responden (8,33%), usia 25 – 35 tahun sejumlah 31 responden (86,11%) dan usia > 35 tahun sejumlah 2 responden (5,56%). Dapat dilihat dari tabel 5.4 bahwa hampir seluruh responden berusia 25 – 35 tahun.

Data Khusus

Sikap Ibu Hamil

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Sikap Ibu Hamil di Desa Bulu Wilayah Kerja Puskesmas Sugihwaras Bojonegoro Tahun 2020

No	Sikap Ibu Hamil	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Positif	27	75
2	Negatif	9	25
	Total	36	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 5.7 di atas, diketahui bahwa ibu hamil yang memiliki sikap positif sejumlah 27 responden (75%) dan responden yang memiliki sikap negatif sejumlah 9 responden (25%). Dari tabel 5.7 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki sikap positif.

Kehamilan Resiko Tinggi

Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kehamilan Resiko Tinggi di Desa Bulu Wilayah Kerja Puskesmas Sugihwaras Bojonegoro Tahun 2020.

No	Sikap Ibu Hamil	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Kehamilan Resiko Tinggi	11	30,56
2	Kehamilan Resiko Rendah	25	69,44
	Total	36	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 5.8 di atas, diketahui bahwa ibu hamil yang mengalami kehamilan resiko tinggi sejumlah 11 responden (30,56%) dan responden yang tidak mengalami kehamilan resiko tinggi sejumlah 25 responden (69,44%). Dari tabel 5.8 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden tidak mengalami kehamilan resiko tinggi.

Hubungan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kehamilan Resiko Tinggi

Tabel 5.9 Tabulasi Silang Sikap Ibu Hamil dengan Kehamilan Resiko Tinggi di Desa Bulu Wilayah Kerja Puskesmas Sugihwaras Bojonegoro Tahun 2020.

Kehamilan Resiko Tinggi	Sikap Ibu				Total	
	Negatif		Positif			
	f	%	f	%	f	%
Resiko Tinggi	7	19,44	4	11,11	11	30,56
Resiko Rendah	2	5,56	23	63,89	25	69,44
Total	9	25	27	75	36	100
Uji Spearman rank:						
Sig. = 0,000					$\alpha =$	
0,05						

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 5.9 dapat diketahui bahwa dari total 36 responden sebagian besar responden, yaitu 23 responden (63,89%) responden memiliki sikap positif dan tidak mengalami kehamilan resiko tinggi. Hasil analisa uji *Spearman rank* didapatkan *p-value* sebesar $0,000 < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada hubungan sikap ibu dengan kehamilan resiko tinggi di Desa Bulu wilayah kerja Puskesmas Sugihwaras, Kabupaten Bojonegoro.

PEMBAHASAN

Sikap Ibu

Parameter penilaian yang terdeskripsikan dari pertanyaan nomor 7 bersifat positif, yaitu “Apakah ibu mengkonsumsi makanan atau suplemen ibu hamil pada masa kehamilan ibu?” dan sebagian besar responden menjawab mengkonsumsi makanan dan suplemen ibu hamil. Pada pertanyaan nomor 7, 27 responden menjawab mengkonsumsi makanan dan suplemen ibu hamil dari total responden dan memiliki rata-rata nilai 0,75.

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau obyek, sikap tidak dapat dilihat langsung, tetapi dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup (Notoatmodjo, 2010). Sikap merupakan faktor yang ada dalam diri manusia yang dapat mendorong/menimbulkan perilaku.

Menurut peneliti, sikap responden ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada pada responden yang dapat mendorong/menimbulkan seseorang untuk berperilaku. Sikap responden dalam penelitian ini diantaranya dipengaruhi oleh faktor umur.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di Puskesmas Tanjungharjo dengan jumlah 50 responden dapat diketahui bahwa sebagian besar suami memiliki sikap positif terhadap pemeriksaan IVA sebanyak 34 orang (68%).

Kehamilan Resiko Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di Desa Bulu Wilayah Kerja Puskesmas Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro sebagian besar responden tidak memiliki kehamilan resiko tinggi yaitu sejumlah 25 responden (69,44%).

Menurut peneliti, dengan melihat kondisi lingkungan di Desa Bulu, Kecamatan Sugihwaras yang merupakan wilayah kerja dari Puskesmas Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro, mayoritas dari penduduknya mengenyam pendidikan tingkat SMA, termasuk di dalamnya adalah ibu hamil. Karena modernisasi, tidak sedikit ibu hamil yang memiliki jenjang pendidikan tingkat perguruan tinggi. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan adanya ibu hamil yang masih berpendidikan SMP.

Dengan beragamnya tingkat pendidikan ibu hamil tersebut, tentunya juga akan membentuk pengetahuan yang beragam pada masing-masing ibu hamil. Semakin tinggi pendidikan tingkat pengetahuan juga semakin tinggi, termasuk di dalamnya juga tentang pengetahuan kesehatan tentang ibu dan anak. Dari pengetahuan dan pendidikan yang dimiliki, tentunya akan diterapkan di dalam kebiasaan pola hidup keseharian ibu hamil. Dimana kebiasaan pola hidup ibu hamil juga berpengaruh terhadap kejadian kehamilan resiko tinggi.

Semakin tinggi pengetahuan juga akan semakin tinggi keinginan untuk

mengupayakan dan meminimalkan kehamilan resiko tinggi bagi ibu hamil. Dengan tingkat pengetahuan yang rendah, proses kehamilan akan dijalani sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan yang minim. Sehingga hal tersebut juga akan memperbesar kemungkinan terjadinya kehamilan resiko tinggi pada ibu hamil (Kastia Nehe, 2018).

Hubungan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kehamilan Resiko Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di Desa Bulu Wilayah Kerja Puskesmas Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 23 (63,89%) responden memiliki sikap positif dan tidak mengalami kejadian kehamilan resiko tinggi. Hasil analisa uji *Spearman rank* didapatkan *p-value* sebesar $0,000 < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada hubungan sikap ibu dengan kehamilan resiko tinggi di Desa Bulu wilayah kerja Puskesmas Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

Menurut peneliti, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan kehamilan resiko tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori bahwa sikap positif seseorang akan menunjukkan kecenderungan setuju untuk melakukan tindakan. Sikap positif ibu tentang kehamilan akan berpengaruh dalam kejadian kehamilan resiko tinggi karena keberhasilannya diperlukan kerjasama antara petugas kesehatan, ibu hamil, serta keluarga, sehingga dalam hal ini informasi tentang sikap dan perilaku pada masa kehamilan tetap berperan penting guna menambah pengetahuan ibu karena dengan pengetahuan yang baik maka akan mampu membantu seseorang untuk menentukan sikap.

Penelitian terkait dengan ini pernah dilakukan oleh Parida Hanum dan Kastia Nehe yang berjudul "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kejadian Resiko Tinggi Kehamilan di

Klinik Pratama Sunggal Medan Tahun 2018” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dalam kejadian kehamilan resiko tinggi yaitu pengetahuan ibu hamil ($p=0,004$) dan sikap ibu hamil ($p=0,000$) dengan tingkat signifikansi 0,05.

Dari hasil penelitian yang didapat dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti berkorelasi dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Parida Hanum dan Kastia Nehe di klinik pratama Sunggal Medan pada tahun 2018.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Ada hubungan sikap ibu dengan kejadian kehamilan resiko tinggi di Desa Bulu Kecamatan Sugihwaras Kab.Bojonegoro

Saran

1. Bagi Bidan
Sebaiknya lebih memberikan informasi tentang pencegahan kehamilan resiko tinggi dan sebagai dasar di dalam melakukan perencanaan di dalam penyuluhan terhadap ibu hamil guna sebagai tindakan preventif atas kejadian kehamilan resiko tinggi
2. Bagi Ibu Hamil
Hendaknya responden lebih aktif mencari informasi tentang kehamilan resiko tinggi. Dengan hal tersebut diharapkan kejadian ibu hamil yang dialami responden bisa diminimalisir.
3. Bagi Bagi tempat penelitian (Puskesmas Sugihwaras)
Hendaknya dijadikan acuan guna lebih meningkatkan peran serta tenaga kesehatan terhadap pencegahan kejadian kehamilan resiko tinggi di wilayah kerjanya
4. Bagi peneliti selanjutnya
Sebaiknya dijadikan acuan untuk

pengembangan penelitian selanjutnya dengan variabel yang lebih luas.

KEPUSTAKAAN

- Azwar, Saifuddin, 2013, Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta
- Dinas Kesehatan, 2018, Profil Kesehatan Kabupaten Bojonegoro, Bojonegoro, Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro
- Ernawati, Aeda, 2018, Hubungan Usia dan Status Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Kurang Energi Kronis Pada Ibu Hamil, Jurnal litbang Vol. XIV No.1 Juni 2018 hal. 27-37
- Indra P, I Made, dan Ika Cahyaningrum, 2019, Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian, Deepublish : Yogyakarta
- Kemenkes RI, 2015. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014, Kementerian Kesehatan RI 2015, Jakarta.
- Kusumastuty, 2013, Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester I Tentang *Antenatal Care* di Puskesmas Jupon Kabupaten Blora, Jurnal Tek. Kesehatan Vol.4 No.1 Tahun 2013 hal. 11-20
- Nehe, Kastia, 2018, Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kejadian Resiko Tinggi Kehamilan di Klinik Pratama Sunggal Medan, Jurnal maternitas Kebidanan Vol.3, No. 2, Oktober 2018
- Notoatmodjo, 2003, Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, Rineka Cipta : Jakarta
- Nursalam, 2016, Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis. Ed. 4, Salemba Medika : Jakarta

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 75 Tahun 2013 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan bagi Bangsa Indonesia

Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 97 tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual

Proverawati, A., Asfuah, S, 2009, Buku Ajar Gizi untuk Kebidanan, Numed Medika : Yogyakarta

Wawan A dan Dewi M. 2010, Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia, Nuha Medika : Yogyakarta